



PT ABM Investama Tbk.
Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768
www.abm-investama.com

A member of Tiara Marga Trakindo Group

Jakarta, 14 Maret 2013
No. ABM-CSC/010/ARS/03/2013
Lamp: 1 set

Kepada Yth:

Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gedung Baru Departemen Keuangan
Jl. Dr. Wahidin Raya No. 2
Jakarta 10710

U.p. : Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perihal : Keterbukaan Informasi / *Disclosure Report* PT ABM Investama Tbk

Dengan hormat,

Dear Sir,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam No.X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, PT ABM Investama Tbk ("Perseroan") melalui surat ini menginformasikan bahwa PT Reswara Minergi Hartama beserta anak-anak usahanya ("Grup Reswara"), yang merupakan anak-anak usaha dari Perseroan, pada tanggal 14 Maret 2013 telah memperoleh pinjaman sebesar US\$150 juta dari Qatar National Bank (QNB), PT Bank QNB Kesawan Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Pinjaman dana sebesar US\$150 juta ini sebagian besar akan digunakan untuk melengkapi pembiayaan pembangunan infrastruktur tambang batubara di Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Barat di Aceh, dan sebagian lagi untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 2018.

In order to comply with Bapepam Regulation No.X.K.1 concerning Disclosure of Information That Must Be Made Public Immediately, Attachment of Chairman Bapepam's Decree No.Kep-86/PM/1996 dated 24 January 1996, PT ABM Investama Tbk ("the Company") herewith informs that PT Reswara Minergi Hartama and its subsidiaries (Reswara Group), being subsidiaries of the Company, on the March 14, 2013 has secured financing of US\$150 million from Qatar National Bank, PT Bank QNB Kesawan Tbk and Indonesia Eximbank. The US\$150 million loan will mainly be used to complement the financing for infrastructure of the coal mining concessions in the regency of Nagan Raya and West Aceh, whereas the rest will be used for company's working capital expenses. These loan facility is valid for 5 (five) years until 2018.

Bersama surat ini kami sampaikan pula Berita Pers tanggal 15 Maret 2013 dengan judul "Anak Usaha ABM Dapatkan Pinjaman Sebesar US\$150 Juta Untuk Bangun Infrastruktur di Aceh". Dapat kami sampaikan bahwa salinan siaran pers ini juga kami distribusikan kepada rekan-rekan media.

Attached to this letter, we also submit the copy of Press Release dated March 15, 2013 with the title of "ABM Subsidiary Secured US\$150 Million Financing to Develop Coal Infrastructure in Aceh". We also inform that this press release has been distributed to the mass media.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Thus we convey. Thank you for your attention to this matter.

Hormat kami/ Sincerely Yours,
PT ABM Investama Tbk.,

Ade Renaldi Satari
Sekretaris Perusahaan/ *Corporate Secretary*

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia



BERITA PERS

UNTUK SEGERA DITERBITKAN

Anak Usaha ABM Dapatkan Pinjaman Sebesar US\$ 150 Juta Untuk Bangun Infrastruktur di Aceh

Jakarta, 14 Maret 2013 – PT Reswara Minergi Hartama beserta anak-anak usahanya (Grup Reswara) yang merupakan anak-anak usaha PT ABM Investama Tbk. (Kode IDX: ABMM) perusahaan penyedia solusi energi terintegrasi, memperoleh pinjaman sebesar US\$150 juta dari Qatar National Bank (QNB), PT Bank QNB Kesawan Tbk. (QNBK) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank). Penandatanganan kerjasama yang disaksikan oleh Bapak Andi Djajanegara, selaku Presiden Direktur PT ABM Investama Tbk. (ABM) dilakukan pada hari ini oleh Direksi dari Grup Reswara yang dipimpin oleh Bapak Harry Asmar selaku Presiden Direktur PT Reswara Minergi Hartama (Reswara), bersama wakil-wakil dari QNBK serta Indonesia Eximbank.

“Pinjaman dana sebesar US\$150 juta ini sebagian besar akan digunakan dalam rangka melengkapi pembiayaan pembangunan infrastruktur untuk tambang batubara di Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Barat di Aceh, dan sebagian lagi untuk modal kerja. Grup Reswara telah mengalokasikan US\$125 juta untuk proyek pembangunan infrastruktur dimana dana tersebut diambil dari sebagian hasil IPO ABM di tahun 2011, dan sebagian lagi dari dana pinjaman. Kami optimis target penyelesaian pembangunan proyek infrastruktur tersebut dapat rampung pada semester II tahun ini,” ungkap Harry Asmar, Presiden Direktur Reswara.

Pendanaan dari QNB, QNBK serta Indonesia Eximbank, diyakinkan akan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan infrastruktur tambang batubara di Aceh, serta akan membawa *multiplier effect* pada perekonomian lokal Aceh. Dana tambahan tersebut akan melengkapi pembiayaan untuk pembangunan pelabuhan, jalan angkut utama, kantor, bengkel dan fasilitas pendukung lainnya dalam memaksimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh tambang batubara Reswara di Aceh dengan jarak tambang yang relatif dekat dari pelabuhan (sekitar 12 km), serta lokasi tambang yang akan langsung berhubungan dengan Samudra Hindia.

Andi Djajanegara, Presiden Direktur ABM Investama menjelaskan “Pinjaman dana yang telah berhasil didapatkan oleh Grup Reswara merupakan *milestone* penting dalam pengembangan infrastruktur tambang kami di Aceh. Hal ini juga merupakan bukti komitmen dan keseriusan perusahaan untuk terus melakukan pembangunan dan pengembangan daerah Aceh, yang diharapkan akan membawa *multiplier effect* terhadap ekonominya.”



“Kepercayaan dari pihak perbankan dalam memberikan pendanaan kepada kami, menunjukkan bahwa potensi pengembangan di industri ini masih cukup tinggi, terutama untuk daerah Aceh yang memiliki potensi sumber daya alam dan keuntungan geografis baik untuk pasar-pasar dalam negeri maupun pasar regional yang saat ini sedang tumbuh pesat, seperti India,” Andi menambahkan.

-selesai-

Tentang PT ABM Investama Tbk.

PT ABM Investama Tbk. (ABMM), yang merupakan perusahaan terbuka sejak tahun 2011 dengan kode saham ABMM, adalah perusahaan energi terintegrasi yang melakukan investasi strategis disektor terkait energi antar lain sumber daya (resources), jasa (services) dan infrastruktur (infrastructure). ABM menyediakan solusi energi terintegrasi dengan bisnis sinergi yang berfokus pada tiga unit bisnis utama yaitu produksi batu bara, jasa kontraktor pertambangan, dan solusi tenaga listrik yang didukung oleh dua komponen bisnis penting yaitu jasa servis engineering dan logistik terintegrasi.

Pada tahun 2009, ABM mengakuisisi mayoritas saham perusahaan – perusahaan di bawah Grup Tiara Marga Trakindo (TMT), salah satu grup nasional terbesar di Indonesia yang telah berkecimpung di industri alat berat sejak 40 tahun yang lalu, yang bergerak dan menjadi pemimpin di industri *service* di sektor energi. Reorganisasi ini menjadikan ABM sebagai perusahaan *holding* yang kuat yang bertugas untuk memberikan arahan dan perencanaan strategis dalam memperkuat bisnis dari masing-masing anak usaha.

Sebagai perusahaan *holding*, peran utama ABM tidak hanya mengintegrasikan anak-anak usahanya, namun juga melakukan investasi strategis dalam upaya memberdayakan (*empower*) unit usaha agar dapat tumbuh lebih cepat dan lebih kuat serta mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam dua tahun terakhir, ABM telah berhasil dalam mendampingi anak usahanya melakukan ekspansi melalui investasi strategis di masing – masing anak usahanya. Hingga saat ini telah terdapat 13 anak perusahaan baru di bawah kelima unit usaha ABM.

Tentang Reswara Minergi Hartama:

PT Reswara Minergi Hartama (Reswara) merupakan anak usaha PT ABM Investama Tbk., yang bergerak dalam bisnis pertambangan batubara. Reswara memiliki cadangan batubara sebesar 550 juta metrik ton yang diperoleh melalui empat konsesi pertambangan yang tersebar di Kalimantan Selatan dan Nangroe Aceh Darussalam.

Batubara Reswara diproduksi oleh PT Tunas Inti Abadi (TIA) di daerah Kalimantan Selatan, dan PT Media Djaya Bersama (MDB) di daerah Nangroe Aceh Darussalam.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Ade R. Satari

Corporate Secretary

PT ABM Investama Tbk

+62 21 2997 6767 ext 1862

ade.satari@abm-investama.co.id



PRESS RELEASE

FOR IMMEDIATE RELEASE

ABM Subsidiary Secured US\$ 150 Million Financing to Develop Coal Infrastructure in Aceh

Jakarta, March 14, 2013 – PT Reswara Minergi Hartama and its subsidiaries (Reswara Group), which are sub-units of PT ABM Investama Tbk. (IDX Code: ABMM), an integrated energy solution provider company, secured financing of US\$150 million from Qatar National Bank (QNB), PT Bank QNB Kesawan Tbk (QNBK) and Indonesian Export Bank (Indonesia Eximbank). Witnessed by the President Director of PT ABM Investama Tbk. (ABM) Andi Djajanegara, the signing of loan agreement is conducted today by Board of Directors of Reswara Group led by Harry Asmar as President Director of PT Reswara Minergi Hartama (Reswara), with representatives from QNBK, and Indonesia Eximbank.

“The US\$150 million loan will mainly be used to complement the financing for infrastructure of the coal mining concessions in the regency of Nagan Raya and West Aceh, whereas the rest will be used for the group’s working capital expenses. Reswara Group has allocated US\$ 125 million for the infrastructure construction in which part of the fund was obtained from ABM’s Initial Public Offering (IPO) proceed in 2011 and the other part from loan financing. “We are optimistic that the construction will be completed by Semester II this year.” stated Harry Asmar, President Director of Reswara.

The funding from QNB, QNBK and Indonesia Eximbank will contribute a positive result to the construction of coal mining infrastructure in Aceh which is expected to bring a multiplier effect to the local economies in the region. The funding will be allocated for the construction of port, main haul road, office, workshop and other supporting facilities in maximizing competitive advantage for the Reswara’s coal mining, whereby they are located relatively close to the port (around 12 km) and directly connected to the Indian Ocean.

Andi Djajanegara, President Director of ABM Investama explained "The loan agreement is an important milestone for the development of the infrastructure for our mines in Aceh. It is also an evidence of commitment and seriousness of the company to continuously growing and developing Aceh, which we hope will bring multiplier effect towards the region’s economy."

"The confidence from the financial industry in providing financing to us shows a promising development in the coal industry, especially in the province of Aceh. It has a great potential resource and geographical advantage for the domestic and regional markets, which are currently increasing significantly," added Andi.

-end-



About PT ABM Investama Tbk.

PT ABM Investama Tbk. (ABM) is an integrated energy company which invests strategically on resources, services and infrastructure. ABM provides integrated energy solution with synergy business focusing on three business units – which are coal mining, mining contractor services and electrical power solution, supported by two important business component – which are engineering services and integrated logistics.

In year 2009, ABM acquired the majority of the company shares under Tiara Marga Trakindo Group (TMT), one of the biggest national groups in Indonesia that operates in the heavy equipment industry since 40 years ago, which works and become the leader in the service industry in the energy sector. This reorganization makes ABM as a strong holding company having a responsibility in providing directions and strategic planning to strengthen the business of each subsidiary.

As a holding company, the main duty of ABM is not only to integrate subsidiaries, but also to conduct a strategic investment in empowering units to develop significantly as well as to be able to provide an added value to all stakeholders. In the last two years, ABM succeeds in assisting the subsidiaries in expanding via strategic investment in each sub-unit. Until now, there are 13 subsidiaries under five sub-units of ABM.

About Reswara Minergi Hartama:

PT Reswara Minergi Hartama (Reswara) is a subsidiary of PT ABM Investama Tbk., engaged in the coal mining business. Reswara has coal reserves of 550 million metric tons obtained through scattered four mining concessions in South Kalimantan and Nangroe Aceh Darussalam.

Coal produced by PT Tunas Inti Abadi (TIA) and PT Media Djaya Bersama (MDB) is currently marketed through Reswara. In addition, Reswara has other subsidiary, PT Pelabuhan Buana Reja (PBR) which is engaged in port management.

For further information, please contact:

Ade R. Satari

Corporate Secretary

PT ABM Investama Tbk

+62 21 2997 6767 ext 1862

ade.satari@abm-investama.co.id